



**GERAKAN PERLAWANAN MASYARAKAT URUTSEWU
KEBUMEN TERHADAP PENYEROBOTAN LAHAN OLEH TNI**

Skripsi

**Disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Strata 1
Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Diponegoro**

Penyusun

MOHAMAD ULIL AMRI

14010118130043

**DEPARTEMEN POLITIK DAN PEMERINTAHAN
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS DIPONEGORO
SEMARANG**

2022

SURAT PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH (SKRIPSI)

Yang bertanda tangan dibawah ini saya :

Nama : Mohamad Ulil Amri

NIM : 14010118130043

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah (skripsi) yang saya tulis dengan judul :

“Gerakan Perlawanan Masyarakat Urutsewu Kebumen Terhadap Penyerobotan Lahan Oleh TNI”

Adalah benar – benar hasil Karya Ilmiah Saya Sendiri, bukan hasil karya ilmiah orang lain. Apabila dikemudian hari ternyata karya ilmiah yang saya tulis terbukti bukan hasil karya ilmiah saya sendiri atau jiplakan karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi akademik yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar sarjananya).

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar – benarnya dan dengan penuh kesadaran serta tanggung jawab.

Semarang , 7 Februari 2022

Pembuat Pernyataan



Mohamad Ulil Amri

NIM. 14010118130043

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Gerakan Perlawanan Masyarakat Urutsewu Kebumen
Terhadap Penyerobotan Lahan Oleh TNI

Nama Penyusun : Mohamad Ulil Amri

NIM : 14010118130043

Departemen : Politik dan Pemerintahan / Ilmu Pemerintahan

Dinyatakan sah sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan Pendidikan
Strata 1 Program Studi Ilmu Pemerintahan.


Dekan
Dr. Hardi Warsono, MTP
NIP. 19640827 199001 1 001

Wakil Dekan I

Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin
NIP. 196908221994031003

Dosen Pembimbing :

1. Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin

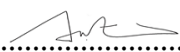

(.....)

2. Dr.Laila Kholid Alfirdaus, S.IP.,MPP


(.....)

Dosen Penguji Skripsi :

1. Wijayanto, S.IP, M.Si, PhD

()

2. Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin

()

3. Dr.Laila Kholid Alfirdaus, S.IP.,MPP

()

MOTTO

“Do good and throw it in the sea ; do good for people and forget about it”

“Nothing’s wasted when we are learning because it knows how to help you everytime”

“Sesuatu yang tidak mampu mematahkanmu, maka ia akan menjadi kekuatanmu”

HALAMAN PERSEMBAHAN

Dengan rahmat Tuhan Yang Maha Esa, Skripsi ini saya persembahkan kepada :

1. Allah SWT yang senantiasa memberikan kemudahan dan kekuatan kepada saya dalam proses mengerjakan skripsi ini. Tanpa anugerah dan pertolongannya penelitian ini tidak akan menemui kelancaran dan kemudahan.
2. Kedua orang tua saya, Bapak Aris Maryudi dan Ibu Nurlaela. Terimakasih karena selalu mendoakan anakmu ini dan memberikan semangat untuk menyelesaikan skripsi. Terimakasih banyak atas pengorbanan, doa dan dukungannya selama ini. Semoga Allah SWT selalu memberi kesehatan dan anugerah-Nya kepada Bapak dan Ibuku tercinta.
3. Saudara kandungku, kakakku Irmala Syabani yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada adikmu ini dalam menyelesaikan skripsi. Adikku Anam dan Loli yang telah menjadi sumber semangat dalam menyelesaikan skripsi.
4. Aisya Az Zahra yang telah menemani suka duka penulis. Terima kasih telah mengisi hari hari penulis, memberikan kekuatan yang begitu besar kepada penulis. Dan juga membantu kelancaran penelitian penulis. Terima kasih banyak. Semoga kuliah dan penelitianmu dilancarkan.
5. Sahabat-sahabatku “Oedin Family” Ilham, Alibi, Amel, Acil, Arina, Dicky (kodok), En, Lele, Yunda, Sri Mei, Sera, Wulan, Sheil yang telah mengisi kehabutan penulis dengan berkumpul dan bermain bersama.
6. Sahabat-sahabatku “Adus” Ukup, Milen, Irma, Fia, Nofal, Annisa, Faizal, Acil, Dinda, Dito, Durin, Fajar, Rico, Yuli, Sera yang telah mengisi kehabutan penulis dengan bermain bersama walaupun jarang fullteam. Doa terbaik untuk kalian semua.
7. Qulub, Ahong, Afrian si sobat Cilung yang selalu menemani penulis mengeksplere Kebumen.

8. Firhadika yang telah rela menjawab pertanyaan- pertanyaan yang diajukan oleh penulis.
9. Keluarga “BPH Wiramakna” Raihan, Eno, Adit, Adis, Fiqi, Wulan, Melly, Melia, Mazid, Bram, Hilda yang telah memberikan tempat kepada penulis untuk belajar dan berkembang di Himpunan Mahasiswa Ilmu Pemerintahan.
10. Keluarga “Sobat Bumi Indonesia” terutama Zahra, Raihan, Aswad, Kak Mifta, Kak Indah, dan Haura yang telah memberikan banyak pengalaman kepada penulis. Terima kasih banyak.
11. Keluarga besar Ilmu Pemerintahan 2018, teman – teman seperjuanganku. Terimakasih karena sudah bersedia kebersamai dalam setiap proses yang dilalui.
12. Segenap teman seperjuangan serta kakak tingkat angkatan 2017 dan adik-adik saya Angkatan 2019, 2020, dan 2021 yang tidak bisa saya sebutkan satu per satu.
13. Teman teman Orangers yang menjadi bagian penting selama penulis menjalani masa Studi di Universitas Diponegoro.
14. Sahabat Gapai Kebumen yang telah memberikan ruang kepada penulis untuk berkembang dan belajar mengenal isu disabilitas. Terima kasih. Semoga Gapai Kebumen terus bergerak, peduli, dan menginspirasi.
15. Teman-teman penerima beasiswa pertamina sobat bumi batch 7, terimakasih banyak.
16. Teman-teman lain yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu, terimakasih telah menemani curhatan dari penulis tatkala overthingking menyerang.

ABSTRAK

Berdasarkan amanat UUD 45 pasal 33 ayat 3 dan pasal 1 ayat 2 undang – undang no 51 tahun 1960 tentang Peraturan Dasar Pokok – Pokok Agraria (UUPA), salah satunya menegaskan bahwa bumi dalam hal ini berwujud tanah telah digunakan sebesar – besarnya untuk kemakmuran rakyat. Secara umum penyerobotan tanah dan properti KUHP pasal 385, dan peraturan pemerintah (perpu) no. 5 tahun 1960 pasal 2 dan 6, mengenai larangan pemakaian tanah tanpa izin yang berhak atau kuasanya. Dengan adanya aturan hukum tersebut sangat jelas bahwa pihak manapun tidak diperbolehkan melakukan penyerobotan atas lahan atau properti pihak lain dan pihak yang berhak dapat menempuh jalur hukum untuk menjerat pelaku penyerobotan. Namun sebelum menempuh jalur hukum, pemilik wajib memenuhi legalitas atas lahan atau properti tersebut. Dalam KUHP 385 disebutkan bahwa perbuatan curang yang dilakukan dengan cara menyerobot lahan atau properti milik pihak lain diancam hukuman pidana penjara maksimal 4 (empat) tahun. KUHP 385 ini terdiri dari 6 pasal yang membahas dengan sangat jelas mengenai segala bentuk penyerobotan dan penguasaan secara paksa atas lahan dan properti pihak lain. Termasuk didalamnya adalah tindakan penggelapan, atas harta tidak bergerak milik orang lain dengan paksa, secara terbuka atau diam – diam. Dengan sengaja menjual, menukar, menggelapkan, menghilangkan dengan maksud menguntungkan diri sendiri dengan cara tidak sah atau melawan hukum. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif, lokasi penelitian dilakukan di kawasan Urutsewu, Desa Setrojenar, Buluspesantren, Kabupaten Kebumen, Provinsi Jawa Tengah. Data ini didapatkan dengan menggunakan metode wawancara. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui berbagai perlawanan yang dilakukan oleh rakyat Urutsewu. Hasil penelitian menunjukkan perlawanan rakyat Urutsewu muncul karena adanya gangguan dari masyarakat golongan di atasnya, merujuk pada pendapat Scott, (2000) pergerakan perlawanan rakyat Urutsewu menunjukkan semakin majunya kehidupan berdemokrasi, bentuk perlawanan yang dilakukan rakyat khususnya petani menjadi lebih terbuka. Mereka melakukan upaya memperjuangkan hak atas lahan dengan lebih berhati – hati dan teroganisir. Perlawanan penduduk merupakan bentuk atau tindakan para penduduk dari kalangan bawah yang rendah (*subordinate*) dengan maksud untuk melunakkan, menggugah atau menolak tuntutan – tuntutan terhadap pemerintah. Pada kenyataannya konflik Urutsewu merupakan bagian dari sistem politik yang dibangun oleh pemerintah beserta beberapa elit, kemudian berkembang menjadi politik oligarki. Tindakan TNI di tanah Urutsewu jelas telah mengesampingkan prinsip *equal right* dan hak asasi manusia. Oligarki selalu mengambil andil besar dalam setiap konflik yang kemudian melahirkan berbagai kebijakan yang lagi – lagi muaranya adalah motif bisnis dan keuntungan ekonomi sekelompok orang.

Kata kunci: konflik agraria, Urutsewu, Penyerobotan lahan, TNI, Perlawanan rakyat

ABSTRACT

Based on the mandate of the 1945 Constitution, Article 33 paragraph 3 and Article 1 paragraph 2 of Law No. 51 of 1960 concerning Peraturan Dasar Pokok – Pokok Agraria (UUPA), one of them emphasizes that the earth in this case in the form of land has been used as much as possible for the prosperity of the people. In general, the seizure of land and property of the Criminal Code article 385, and government regulation (perpu) no. 5 of 1960 Articles 2 and 6, concerning the prohibition of using land without the right of the person or his proxy. With this legal rule, it is very clear that any party is not allowed to take over the land or property of another party and those who are entitled to take legal action to ensnare the perpetrators of the robbery. However, before taking legal action, the owner must fulfill the legality of the land or property. In the Criminal Code 385 it is stated that fraudulent acts committed by taking land or property belonging to other parties are punishable by a maximum imprisonment of 4 (four) years. The Criminal Code 385 consists of 6 articles that discuss very clearly all forms of confiscation and forcible control over land and property of other parties. This includes acts of embezzlement of immovable property belonging to others by force, openly or secretly. Deliberately selling, exchanging, embezzling, eliminating with the intention of benefiting oneself in an illegal or against the law. This study uses descriptive qualitative methods, the research location is in the Urutsewu area, Setrojenar Village, Buluspesantren, Kebumen Regency, Central Java Province. This data was obtained by using the interview method. The purpose of this study is to find out the various resistances carried out by the people of Urutsewu. The results of the research show that the resistance of the Urutsewu people arose because of disturbances from the society above them, referring to Scott's opinion, (2000) the Urutsewu people's resistance movement shows the progress of democratic life, the forms of resistance carried out by the people, especially farmers, are becoming more open. They make efforts to fight for land rights more carefully and in an organized manner. The resistance of the people is a form or action of the people from the lower level (subordinate) with the intent to soften, arouse or reject the demands of the government. In fact, the Urutsewu conflict was part of the political system built by the government and several elites, which later developed into oligarchic politics. The TNI's actions in the land of Urutsewu have clearly disregarded the principles of equal rights and human rights. Oligarchy always takes a big role in every conflict which then gives birth to various policies which again end up being business motives and economic benefits for a group of people.

Keywords: Conflict, Urutsewu, agrarian, people's resistance

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, hidayah, dan karunian-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan baik sebagai syarat kelulusan Departemen Ilmu Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.

Skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik berkat bimbingan, petunjuk, saran, masukan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. Drs. Teguh Yuwono, M.Pol.Admin selaku dosen wali sekaligus dosen pembimbing penulis yang senantiasa membimbing dan mendukung penulis dalam setiap proses penulisan tugas akhir.
2. Dr.Laila Kholid Alfirdaus, S.IP.,MPP selaku dosen pembimbing kedua penulis yang senantiasa membimbing dan mendukung penulis dalam setiap proses penulisan tugas akhir.
3. Dr. Drs. Hardi Warsono, M.TP selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan IlmuPolitik Universitas Diponegoro Semarang.
4. Dr. Nur Hidayat Hidayat Sardini, S.Sos selaku Kepala Departemen Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro Semarang.
5. Dr. Dra. Rina Martini, M.Si selaku Ketua Program Studi S-1 Ilmu Pemerintahan.
6. Pak Sunu selaku Pengurus Urut Sewu Bersatu (USB), Pak Seniman Ketua Forum Paguyuban Petani Kebumen Selatan (FPPKS), Pak Paryono Ketua Urut Sewu Bersatu (USB) sekaligus petani, Pak Kasran selaku Lawyer, Pak Muslim Kepala Desa Setrojenar sebagai narasumber riset penulis. Penulis banyak belajar dari beliau mengenai konflik Urut Sewu. Tanpa mengurangi rasa hormat kepada narasumber riset lainnya, terutama mengenai konflik

Urut Sewu, penulis sangat bersyukur bisa mewawancarai beliau, sebuah kehormatan bagi penulis.

7. Seluruh staf dan karyawan FISIP Undip yang bersedia membantu dalam memperlancar penelitian ini.

Akhir kata, saya ucapkan terima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah sangat membantu dalam proses menyelesaikan skripsi ini. Sebagai manusia, saya sangat menyadari bahwa proposal ini sangat jauh dari kata sempurna, maka dari itu saya sangat mengharapkan saran serta kritik demi perbaikan skripsi ini. Selain itu, besar harapan saya bahwa skripsi ini dapat dijadikan acuan dan referensi bagi penelitian selanjutnya.

Semarang, 7 Februari 2022

Peneliti



Mohamad Ulil Amri
NIM. 14010118130043

DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	Error! Bookmark not defined.
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
ABSTRAK	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1. 1. Latar Belakang	1
1. 2. Rumusan Masalah	11
1. 3. Tujuan Penelitian.....	11
1. 4. Manfaat Penelitian.....	11
1.4.1. Manfaat Teoritis.....	11
1.4.2. Manfaat Praktis	12
1. 5. Penelitian Terdahulu	12
1. 6. Kerangka Teori.....	14
1.6.1. Konflik	14
1.6.2. Konflik Struktural	17

1.6.3. Konflik Vertikal	19
1.6.4. Penyerobotan.....	20
1.6.3.1. Penyerobotan Lahan.....	20
1.6.3.2. Perebutan Sumber Daya.....	22
1.6.5. Gerakan Perlawanan	24
1. 7. Kerangka Berpikir.....	26
1. 8. Metode Penelitian.....	27
1.8.1. Lokasi Penelitian.....	27
1.8.2. Subjek Penelitian.....	28
1.8.3. Sumber Data.....	29
1.8.3.1. Data primer	29
1.8.3.2. Data Sekunder	30
1.8.4. Teknik Pengumpulan data.....	30
1.8.4.1. Wawancara Semi Struktural.....	30
1.8.4.2. Observasi.....	31
1.8.4.3. Studi Dokumen	31
1.8.5. Teknik Analisa Data.....	31
1.8.5.1. Pengumpulan data (Data Collection)	31
1.8.5.2. Reduksi Data (data reduction).....	31
1.8.5.3. Penyajian Data (Display Data).....	32
1.8.5.4. Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing).....	32
1.8.6. Triangulasi Data.....	32
BAB II GAMBARAN UMUM.....	33
2. 1. Kronologis Konflik Urutsewu	33

2. 2.	Perkembangan Konflik di tahun 2000.....	36
2. 3.	Sertifikasi Lahan Oleh TNI.....	38
BAB III DINAMIKA KONFLIK URUTSEWU		40
3.1.	Dinamika Konflik Urutsewu	40
3.1.1.	Faktor Pemicu Konflik Urutsewu	41
3.1.1.1.	Klaim Sepihak TNI	42
3.1.1.2.	Konflik Penambangan Pasir Besi.....	45
3.1.1.3.	Konflik Pemagaran	48
3.1.2.	Kondisi Perekonomian Rakyat Sebelum Konflik	52
3.1.3.	Kondisi Perekonomian Rakyat Setelah Konflik	53
3.2.	Aktor Dibalik Konflik Urutsewu.....	54
3.2.1	TNI.....	54
3.2.2	Pemerintah	55
3.2.3	Swasta	57
3.2.4	Masyarakat Pro TNI.....	58
3.2.5	LBH PAKHIS	58
3.2.6	Urut Sewu Bersatu (USB).....	60
3.2.7	Forum Paguyuban Petani Kebumen Selatan (FPPKS).....	61
3.3.	Peran Pemerintah Dalam Konflik Penyerobotan Lahan Oleh TNI	62
BAB IV GERAKAN PERLAWANAN RAKYAT URUTSEWU		66
4.1.	Dasar Pemikiran Perlawanan Rakyat Urutsewu.....	66
4.2.	Konsolidasi Gerakan	68
4.2.1.	Konsolidasi Internal Rakyat Urutsewu	68
4.2.2.	Konsolidasi Eksternal Konflik Urutsewu.....	70

4.3.	Bentuk – Bentuk Perlawanan Masyarakat Urutsewu	72
4.3.1.	Bentuk Perlawanan Politik Masyarakat Urutsewu.....	73
4.3.2.	Bentuk Perlawanan Hukum Masyarakat Urutsewu	79
4.3.3.	Bentuk Perlawanan Sosial dan Budaya Urutsewu	84
4.4.	Faktor Penghambat Gerakan Perlawanan.....	93
4.5.	Hasil Perlawanan Rakyat Urutsewu	102
4.6.	Analisa.....	105
4.7.	Matriks Temuan Penelitian	109
BAB V PENUTUP		112
5.1	Kesimpulan	112
5.2	Saran.....	113
5.3	Keterbatasan Penelitian	114
DAFTAR PUSTAKA		116
LAMPIRAN.....		122

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Tabel KUHP dan Perpu terkait penyerobotan.....	7
Tabel 4. 1 Bentuk perlawanan Rakyat Urutsewu.....	91
Tabel 4. 2 Tabel Matriks Penelitian	109

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Peta wilayah Urutsewu.....	3
Gambar 1. 2 Kerangka Berpikir	26
Gambar 2. 1 Gambar Patok Budheg	35
Gambar 2. 2 Dokumen Kepemilikan Tanah Pesisir Urutsewu	36
Gambar 2. 3 Gapura Perlawanan Warga Setrojenar	38
Gambar 3. 1 Peta Yang Menjadi Dasar Klaim TNI tahun 1998	42
Gambar 3. 2 Peta Klaim ke II tahun 2007.....	43
Gambar 3. 3 Peta Objek Konflik Urutsewu	45
Gambar 3. 4 Perseteruan TNI AD atas penambangan pasir	46
Gambar 3. 5 Surat Persetujuan Penambangan Pasir Dari Pemerintah	47
Gambar 3. 6 Pemagaran Yang Dilakukan TNI	49
Gambar 3. 7 Anggota TNI Dengan Senjata Lengkap	51
Gambar 3. 8 Lokasi LBH PAKHIS.....	59
Gambar 3. 9 Foto Bersama Bapak Kasrah dari LBH PAKHIS	59
Gambar 3. 10 Bersama Bapak Widodo Sunu Nugraha.....	60
Gambar 3. 11 Bersama Bapak Seniman salah satu anggota FPPKS.....	61

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Surat Permohonan Ijin Penelitian	122
Lampiran 1. 2 Profil Informan	123
Lampiran 1. 3 Hasil Wawancara	126